

Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Metafora Pada Album Lagu Fiersa Besari Yang Berjudul Konspirasi Alam Semesta (Kajian Stilistika)

¹Washadi,²Anisya Nurlita Sari

^{1,2} Universitas Pamulang

*Corresponds email: hdsastra47@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 10 Feb 2024

Revised : 04 Maret 2024

Accepted : 28 April 2024

Keywords

Gaya bahasa, Metafora, Album lagu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan gaya bahasa metafora yang digunakan pada album lagu Fiersa Besari yang berjudul *Konspirasi Alam Semesta*, dan (2) mendeskripsikan makna gaya bahasa metafora yang terdapat pada album lagu Fiersa Besari yang berjudul *Konspirasi Alam Semesta*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori gaya bahasa metafora dengan menggunakan kajian stilistika menurut Burhan Nurgiyantoro. Sumber data pada penelitian ini adalah album lagu Fiersa Besari yang berjudul *Konspirasi Alam Semesta*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mendengarkan, membaca, mencatat, dan menginventarisasi. Metode agih dengan sub-jenis referen digunakan untuk menemukan makna metafora. Hasil penelitian ini ditemukan sebanyak dua jenis gaya bahasa metafora dalam lagu Fiersa Besari yang berjudul *Konspirasi Alam Semesta* yaitu metafora eksplisit dan metafora implisit ditemukan sebanyak 83 data. Semua data tersebut memiliki makna metafora. Selanjutnya data yang diperoleh berupa gaya bahasa metafora eksplisit dan gaya bahasa metafora implisit dideskripsikan maknanya.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran sebagai alat komunikasi antar individu atau kelompok, karena hubungannya dengan karya sastra yang didalamnya terdapat media yang bisa digunakan sebagai alat untuk berinteraksi antara pembaca dengan pengarang (Wijaya, 2014). Pengarang juga dapat mengekspresikan perasaan dan wawasannya melalui karya sastra. Maka dari itu pengarang akan memahami secara aktif dan pasif serta menciptakan hasil secara kreatif. Pembaca sebagai penikmat karya sastra dapat merasakan maksud yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui gaya bahasa yang khas, yang mengemukakan stilistika atau gaya merupakan ciri khas pemakaian bahasa dalam karya sastra yang mempunyai spesifikasi tersendiri dibanding dengan pemakaian bahasa dalam jaringan komunikasi yang lain (Nahdi et al., 2022). Gaya tersebut dapat berupa gaya pemakaian bahasa secara universal maupun pemakaian bahasa yang merupakan kecirikhasan masing-masing pengarang.

Metafora merupakan jenis gaya bahasa yang membandingkan dua hal secara implisit. Jika perbandingan itu dieksplicitkan biasanya ditandai dengan pemakaian kata adalah. Jadi analogi yang dibandingkan secara langsung dalam bentuk yang singkat. Jadi, gaya bahasa berfungsi sebagai alat

untuk meyakinkan atau mempengaruhi pembaca atau pendengar. Gaya bahasa juga berkaitan dengan situasi dan suasana karangan (Wijaya & Zulhijjah, 2020). Artinya, gaya bahasa menciptakan suasana hati tertentu, misalnya, kesan baik atau buruk, senang, tidak enak, yang diterima karena pelukisan tempat, peristiwa, dan keadaan tertentu. Lagu pada album fiersa besari ini banyak menyuguhkan beragam jenis gaya metafora yang menarik. Lagu-lagu pada album Fiersa Besari lebih mengungkapkan realita kehidupan dalam percintaan dengan menggunakan bahasa perbandingan serta lirik dari lagu yang membawa pendengar pada suasana yang sesungguhnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk menganalisis pemakaian gaya bahasa metafora pada lagu-lagu Fiersa Besari dalam album lagu yang berjudul Konspirasi Alam Semesta dengan menggunakan kajian Stilistika menurut Burhan Nurgiyantoro. Alasan ketertarikan peneliti adalah karena lirik dalam lagu-lagu yang terdapat dalam album karya Fiersa Besari yang berjudul Konspirasi Alam Semesta terdapat gaya Bahasa metafora yang dapat dijadikan sebagai data dalam penelitian ini.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Artinya, data maupun fakta yang telah dihimpun oleh peneliti kualitatif berbentuk kata atau gambar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sudaryanto (1993: 9) menyatakan bahwa “metode merupakan sebuah cara yang harus diselesaikan”. Penetapan metode kualitatif deskriptif ini meliputi dua hal, yaitu pendekatan penelitian dan jenis penelitian. Pendekatan yang terdapat dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang mana dalam pendekatan kualitatif ini sebuah penelitian akan menghasilkan data yang berupa penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa frasa atau kalimat yang mengandung gaya bahasa metafora. Data dianalisis dengan membaca secara seksama disertai dengan catatan-catatan yang mencakup deskripsian mengenai penggunaan gaya bahasa metafora tersebut. Data primer adalah data yang langsung digunakan dan berasal dari sumber data untuk penelitian. Data primer pada penelitian ini adalah lagu-lagu karya Fiersa Besari dalam album Konspirasi Alam Semesta. Maka total keseluruhan lagu yang dijadikan data primer pada penelitian ini sebanyak 10 lagu. Dalam sebuah penelitian dalam menentukan data dan mencari data tentunya menggunakan teknik, teknik apa saja yang digunakan peneliti untuk mendapatkan datanya dan bagaimana cara peneliti menyelesaikan datanya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu teknik mendengarkan, membaca, mencatat, dan menginventarisasi. gaya bahasa metafora dan makna dalam gaya bahasa metafora untuk dijadikan data. Penelitian ini menggunakan metode agih sebagai teknik analisis data. Sudaryanto (2015: 15) menyatakan bahwa metode agih adalah metode analisis

data yang melihat unsur internal bahasa sebagai penentu. Peneliti memilih metode agih sebagai pedoman analisis data dalam penelitian ini karena alat penentu analisisnya berasal dari unsur internal bahasa.

PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi frasa, klausa, dan kalimat yang menggunakan gaya bahasa metafora. Data tersebut diperoleh dari Album lagu karya Fiersa Besari yang berjudul Konspirasi Alam Semesta. Penelitian ini fokus pada gaya bahasa metafora dari Album lagu karya Fiersa Besari yang berjudul Konspirasi Alam Semesta tahun 2015. Lagu-lagu yang termasuk dalam penelitian ini adalah lagu-lagu yang memiliki beragam makna dan ungkapan dalam liriknya.

Hasil penelitian diperoleh jenis-jenis metafora yang terdapat album lagu karya Fiersa Besari yang berjudul Konspirasi Alam Semesta yang meliputi: (1) Metafora Eksplisit, dan (2) Metafora Implisit. Adapun hasil penelitian diperoleh data metafora sejumlah 83 data, yang meliputi metafora eksplisit 63 data dan metafora implisit sejumlah 20 data. Selanjutnya, data hasil penelitian berupa metafora eksplisit dan implisit dideskripsikan maknanya sejumlah data yang diperoleh yaitu 83 data. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada objek penelitian berupa Album lagu karya Fiersa Besari yang berjudul Konspirasi Alam Semesta diperoleh 166 data yang meliputi gaya bahasa metafora eksplisit dan implisit sejumlah 83 data serta makna gaya bahasa metafora sejumlah 83 data. Adapun hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

Gaya Bahasa Metafora pada Album Lagu yang Berjudul Konspirasi Alam Semesta karya Fiersa Besari

Gaya Bahasa Metafora Eksplisit

Dalam album lagu karya Fiersa Besar yang berjudul Konspirasi Alam Semesta didapatkan data berupa gaya bahasa metafora eksplisit. Adapun kutipan lagu tersebut yang didapatkan sebagai Data disajikan berikut ini;

Data 01

“Diam dan rasakan debaran jantungmu” (Judul lagu: Konspirasi Alam Semesta)

Berdasarkan Data 01 di atas terdapat gaya bahasa metafora eksplisit dalam lagu yang berjudul Konspirasi Alam Semesta yang terdapat pada album yang berjudul Konspirasi Alam Semesta.

Data 02

“Saat kau ulurkan tangan untuk menolongku” (Judul lagu: Konspirasi Alam Semesta)

Berdasarkan Data 02 di atas terdapat gaya bahasa metafora eksplisit dalam lagu yang berjudul Konspirasi Alam Semesta yang terdapat pada album yang berjudul Konspirasi Alam Semesta.

Data 03

"Kepakkan sayapmu bawa aku terbang" (Judul lagu: Konspirasi Alam Semesta)

Berdasarkan Data 03 di atas terdapat gaya bahasa metafora eksplisit dalam lagu yang berjudul Konspirasi Alam Semesta yang terdapat pada album yang berjudul Konspirasi Alam Semesta.

Gaya Bahasa Metafora Implisit

Dalam album lagu karya Fiersa Besar yang berjudul Konspirasi Alam Semesta didapatkan data berupa gaya bahasa metafora Implisit. Adapun kutipan lagu tersebut yang didapatkan sebagai Data disajikan berikut ini;

Data 04

"Sebab kau yakin ada seseorang akan menangkapmu" (Judul lagu: Konspirasi Alam Semesta)

Berdasarkan Data 04 di atas terdapat gaya bahasa metafora implisit dalam lagu yang berjudul Konspirasi Alam Semesta yang terdapat pada album yang berjudul Konspirasi Alam Semesta.

Data 05

"karena kutahu kau yang pantas untuk hatiku" (Judul lagu: Kau)

Berdasarkan Data 05 di atas terdapat gaya bahasa metafora implisit dalam lagu yang berjudul Kau yang terdapat pada album yang berjudul Konspirasi Alam Semesta.

Data 06

"Sampai kapan kau mau begini menjalani kisah rahasia?" (Judul lagu: Juara Kedua)

Berdasarkan Data 06 di atas terdapat gaya bahasa metafora implisit dalam lagu yang berjudul Juara Kedua yang terdapat pada album yang berjudul Konspirasi Alam Semesta.

Makna Gaya Bahasa Metafora pada Album Lagu karya Fiersa Besari

Makna data 01

"Diam dan rasakan debaran jantungmu"

Berdasarkan Data 01 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat makna gaya bahasa metafora eksplisit yang ditemukan pada lagu berjudul Konspirasi Alam Semesta dalam album Konspirasi Alam Semesta karya Fiersa Besari. Hal tersebut dapat diketahui pada lirik "Diam dan rasakan debaran jantungmu." Adapun makna dari lirik lagu tersebut adalah ungkapan "diam dan rasakan debaran jantungmu" dapat diartikan sebagai sebuah ajakan untuk merenung atau merasakan secara mendalam perasaan atau emosi yang mungkin sedang dialami. "Diam" di sini tidak hanya merujuk

pada ketidakaktifan fisik, melainkan pada keheningan internal atau refleksi batin. "Debaran jantung" menciptakan gambaran tentang intensitas perasaan atau kegembiraan yang dapat dirasakan dengan lebih dalam melalui keheningan dan introspeksi.

Makna data 02

"Saat kau ulurkan tangan untuk menolongku"

Berdasarkan Data 02 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat gaya bahasa metafora eksplisit yang ditemukan pada lagu berjudul Konspirasi Alam Semesta dalam album Konspirasi Alam Semesta karya Fiersa Besari. Hal tersebut dapat diketahui pada lirik "Saat kau ulurkan tangan untuk menolongku."

Adapun makna dari lirik lagu tersebut adalah suatu perbandingan kiasan diungkapkan dengan jelas, seperti dalam kata-kata "saat kau ulurkan tangan untuk menolongku." Metafora ini menggambarkan aksi fisik (mengulurkan tangan) sebagai bentuk bantuan atau dukungan. yang terdapat dalam lagu yang berjudul Konspirasi Alam Semesta

Makna data 03

"Kepakkan sayapmu bawa aku terbang"

Berdasarkan Data 03 di atas dapat dijelaskan bahwa gaya bahasa metafora ekplisit yang ditemukan pada lagu berjudul Konspirasi Alam Semesta dalam album Konspirasi Alam Semesta karya Fiersa Besari. Hal tersebut dapat diketahui pada lirik "kepakkan sayapmu bawa aku terbang."

Adapun makna dari lirik lagu tersebut adalah ungkapan "kepakkan sayapmu, bawa aku terbang" dapat diartikan sebagai sebuah permintaan atau harapan untuk mengikuti seseorang atau mengalami sesuatu yang baru dan membebaskan. "Kepakkan sayapmu" bisa melambangkan kemampuan atau kesempatan untuk mencapai hal-hal baru, sementara "bawa aku terbang" merujuk pada keinginan untuk diajak berpartisipasi dalam pengalaman yang penuh petualangan atau makna. Keseluruhan ungkapan ini menciptakan gambaran tentang keinginan untuk menjelajahi hidup atau mengikuti seseorang dalam perjalanan yang menggembarakan.

Makna data 04

"Sebab kau yakin ada seseorang akan menangkapmu"

Berdasarkan Data 04 di atas terdapat gaya bahasa metafora implisit yang ditemukan pada lagu berjudul Konspirasi Alam Semesta dalam album Konspirasi Alam Semesta karya Fiersa Besari. Hal tersebut dapat diketahui pada lirik "Sebab kau yakin ada seseorang akan menangkapmu".

Adapun makna dari lirik lagu tersebut adalah ungkapan dari kata "menangkapmu" digunakan secara kiasan atau implisit untuk menyampaikan ide bahwa seseorang akan memahami

atau menanggapi perbuatan atau perasaanmu, tanpa menyebutkannya secara harfiah. Ini menciptakan makna tambahan yang tidak langsung, sesuai dengan ciri khas ungkapan implisit.

Makna data 05

“karena kutahu kau yang pantas untuk hatiku”

Berdasarkan Data 05 di atas terdapat gaya bahasa metafora implisit yang ditemukan pada lagu berjudul Kau dalam album Konspirasi Alam Semesta karya Fiersa Besari. Hal tersebut dapat diketahui pada lirik “karena kutahu kau yang pantas untuk hatiku”.

Adapun makna dari lirik lagu tersebut adalah ungkapan "pantas untuk hatiku" digunakan secara kiasan atau metaforis untuk menyampaikan ide bahwa seseorang cocok atau layak menjadi bagian dari hati seseorang, tanpa menyebutkannya secara harfiah. Metafora ini menciptakan gambaran yang lebih mendalam atau bermakna, sesuai dengan karakteristik metafora implisit.

Makna data 06

“Sampai kapan kau mau begini menjalani kisah rahasia?”

Berdasarkan Data 06 di atas terdapat gaya bahasa metafora implisit yang ditemukan pada lagu berjudul Juara Kedua dalam album Konspirasi Alam Semesta karya Fiersa Besari. Hal tersebut dapat diketahui pada lirik “Sampai kapan kau mau begini menjalani kisah rahasia?”.

Adapun makna dari lirik lagu tersebut adalah ungkapan "menjalani kisah rahasia" digunakan secara kiasan atau metaforis untuk menyampaikan ide tentang melibatkan diri dalam hubungan atau pengalaman yang bersifat pribadi dan misterius, tanpa menyebutkannya secara harfiah. Metafora ini menciptakan gambaran yang lebih mendalam atau bermakna, sesuai dengan karakteristik metafora implisit.

SIMPULAN

Gaya bahasa metafora yang terdapat dalam album lagu yang berjudul Konspirasi Alam Semesta karya Fiersa Besari adalah gaya bahasa metafora eksplisit dan gaya bahasa metafora implisit. Gaya bahasa metafora eksplisit adalah metafora yang hubungan antara unsur pembandingan dan yang dibandingkan terlihat dengan jelas artinya kedua unsur tersebut sama-sama disebutkan secara jelas secara eksplisit pula unsur yang dibandingkan itu berupa unsur fisik, sifat, karakteristik, keadaan atau sesuatu yang lain. Gaya bahasa metafora implisit adalah metafora dengan unsur yang dibandingkan atau unsur pokok tidak disebutkan, tetapi langsung menyebutkan unsur kedua atau sesuatu pembandingnya. Adapun hasil penelitian ini diperoleh data gaya bahasa metafora sejumlah 83 data yang terdiri atas gaya bahasa metafora eksplisit sejumlah 63 data dan gaya bahasa metafora implisit sejumlah 20 data. Makna gaya bahasa adalah kalimat yang menyampaikan kalimat dengan sebenarnya. Makna gaya bahasa metafora juga akan dijelaskan secara mendalam oleh peneliti.

Makna gaya bahasa metafora yang menjabarkan bagian kalimat-kalimat atau ungkapan kata-kata yang disampaikan dalam lagu-lagu karya Fiersa Besari pada album Konspirasi Alam Semesta. Makna gaya bahasa metafora meliputi makna gaya bahasa metafora eksplisit dan makna gaya bahasa metafora implisit. Makna gaya bahasa metafora ekplisit dan implisit yang terdapat dalam album lagu yang berjudul Konspirasi Alam Semesta karya Fiersa Besari sejumlah 83 data.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N. H. (2023). Analisis Gaya Bahasa Ditinjau dari Kajian Stilistika pada Kumpulan lagu karya Suparman Sopo. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 162-170.
- Besari, F. (2015). Konspirasi Alam Semesta [Recorded by F. Besari].
- Deni Hadiansah, L. R. (2021). Metafora dalam Lirik Lagu Album Wakil Rakyat Karya Iwan Fals: Tilikan Stilistika. *Jurnal Silistik Dimensi Linguistik*, 19-28.
- Dkk, A. P. (2020). Analisis Metafora dalam Lirik Lagu "First Love Utada Hikaru". *Jurnal bahasa asing*, 283-286.
- Elisabeth, M. (2019). Makna Metafora dan Simili dalam Song of Solomon. *Luanmas Universitas Sam Ratulangi*, 1-17.
- Keraf, G. (2002). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, H. P. (2022). Analisis Gaya Bahasa dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhiringantoro. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 185-189.
- Nahdi, K., Wijaya, H., & PAKIHUDDIN, L. (2022). *Kritik Sastra Indoensia (Teori Dan Aplikasi Dalam Sastra)*. Universitas Hamzanwadi Press.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Stilistika*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Oktavia, A. N. (2019). Metafora dalam Naskah Drama Senja dengan Dua Kelelawar karya Kirdjomulyo. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 55-64.
- Rahayu, M. (2019). Analisis Gaya Bahasa Metafora pada Tetralogi karya Novel Andrea Hirata . *Skripsi thesis* .
- Ratna, P. D. (2017). *Stilistika (Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Retno Hendrastuti, M. N. (2013). Kajian Terjemah Metafora yang Menunjukkan Sikap dalam Buku Motivasi "The Secret". *Balai Bahasa*, 21-35.
- Siska Erlina Simamoral, P. D. (2023). Gaya Bahasa Metafora dalam Novel Konspirasi Alam Semesta karya Fiersa Besari. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, (pp. 126-143). Mateandrau.

- Sri Hartini, K. K. (2021). Gaya Bahasa Lirik Lagu dalam Album Jadi Aku Sebentar Saja. *Jurnal bahasa dan sastra*, 120-126.
- Subet, M. F. (2018). Analisis Teori Relevans dalam Metafora . *Jurnal Bahasa* , 159-188.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wabana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta : Sanata Dharma University Press.
- Tarigan, H. (2008). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Tarigan, H. (2009). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Wijaya, H. (2014). “Efek Magis” Bahasa terhadap Kesantunan Berbahasa dalam Peristiwa Sidang Pelanggaran Lalu Lintas di Pengadilan Negeri Selong. *Mabasan*, 8(2), 125–140.
- Wijaya, H., & Zulhijjah, S. (2020). Bentuk Konstruksi Pemakaian Idiom Bahasa Sasak di Desa Korleko Selatan, Kecamatan Labuan Haji (Kajian Semantik). *MABASAN*, 14(1), 57–76.
- Yuniarti, L. (2023). Kajian Stilistika: Analisis Gaya Bahasa Puisi "Aku Ingin" karya Supardi Djoko Damono dalam Pembelajaran Sastra. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 71-76.